

## Muhammadiyah Miliki 10 Fakultas Kedokteran Se Indonesia

Selasa, 19-04-2016

**Sidoarjo** – *Grand launching* Fakultas Kedokteran (FK) UM Surabaya pada Kamis (14/4) lalu yang menjadikannya sebagai kampus Muhammadiyah ke-10 yang memiliki FK beberapa kampus Muhammadiyah lain juga tengah mulai bersiap untuk mendirikan Fakultas serupa (Fakultas Kedokteran).

“UM Surabaya menjadikan Muhammadiyah memiliki 10 kampus dengan Fakultas Kedokteran didalamnya” kata Ketua Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan (Dikti-Litbang) PP Muhammadiyah, Lincoln Arsyad.

Lincoln menambahkan kepemilikan RS pendidikan merupakan salah satu syarat pendirian FK di sebuah perguruan tinggi. RS ini nantinya digunakan mahasiswa FK sebagai tempat praktik selama berkuliah. Beliau juga turut memberikan ‘bocoran’ bahwa setelah UM Surabaya, nantinya beberapa kampus di bawah PP Muhammadiyah juga akan segera membuka FK.

Guru Besar Ilmu Ekonomi Universitas Gadjah Mada (UGM) ini menjelaskan setelah UMS akan menyusul membuka FK, yaitu Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), serta Universitas Muhammadiyah Jember (UMJ).

Menurutnya, pendirian FK merupakan sesuatu yang dapat mengangkat pamor sebuah Perguruan Tinggi, namun dalam prosesnya membutuhkan perjuangan yang sangat berat. “Dalam proses pendirian FK, kampus harus punya RS pendidikan dan 20 dosen tetap, itu yang membuat berat”, paparnya.

Rektor UM Surabaya, Sukadiono pada launching FK UM Surabaya menyatakan bahwa dengan semakin banyaknya kampus-kampus Muhammadiyah yang telah dan akan segera meresmikan FK nanti semoga bisa menelurkan tenaga-tenaga ahli dalam bidang kesehatan dan membuat ‘*image*’ masyarakat bahwa kampus Muhammadiyah itu mahal nantinya bisa ditekan.

Rektor UMSIDA, Hidayatullah, pada lain kesempatan ketika ditanya tentang pendirian FK UMSIDA (16/4) mengaminakan hal tersebut dan mengatakan bahwa UMSIDA memang tengah bersiap mendirikan FK. “UMSIDA memang tengah mengajukan Fakultas Kedokteran pada Menristek Dikti dan semoga dengan dibukanya FK di kampus-kampus Muhammadiyah bisa membawa Indonesia lebih sehat dalam arti mampu menghasilkan tenaga ahli yang kompeten dalam bidang kesehatan dan mampu banyak berperan di tengah-tengah masyarakat”, katanya. **(ubay) (dzar)**